

ABSTRAK

Permasalahan yang menghambat mahasiswa untuk mencapai nilai yang optimal yakni stress, kesulitan tidur, game, minuman beralkohol dan depresi. Masalah - masalah tadi selain dapat menghambat mahasiswa memiliki nilai yang optimal juga dapat menyebabkan masalah psikologis yang dapat menyebabkan mahasiswa memiliki Kesejahteraan Subjektif yang rendah (Larovici, 2014). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *neuroticism* dengan Kesejahteraan Subjektif pada mahasiswa Hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan negatif antara kepribadian *neuroticism* dengan Kesejahteraan Subjektif pada mahasiswa. Terdapat 109 responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Analisis data pada penelitian memanfaatkan program aplikasi SPSS dengan teknik analisis data menggunakan Uji Pearson Product Moment. Hasil dari uji pearson product moment menunjukkan Korelasi antara nilai kepribadian *neuroticism* dengan dengan nilai Kesejahteraan Subjektif yakni $r = -0,491$ dan $p = 0,01$ bearti ada korelasi yang negatif antara kepribadian *neuroticism* dengan Kesejahteraan Subjektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal peneliti dapat diterima.

Kata kunci : mahasiswa, *neuroticism*, Kesejahteraan Subjektif

ABSTRACT

Problems that prevent students from achieving optimal scores are stress, difficulty sleeping, games, alcoholic beverages and depression. These problems, apart from being able to prevent students from having optimal grades, can also cause psychological problems that can cause students to have low Kesejahteraan Subjektif (Larovici, 2014). The purpose of this study was to determine the relationship between neuroticism personality and Kesejahteraan Subjektifin students. The initial hypothesis proposed by the researcher was that there was a negative relationship between neuroticism personality and Kesejahteraan Subjektifin students. There were 109 student respondents who participated in this study. Researchers used quantitative methods. Data analysis in this study utilizes the SPSS application program with data analysis techniques using the Pearson Product Moment Test. The results of the Pearson product moment test show that there is a correlation between the neuroticism personality value and the Kesejahteraan Subjektif value, namely $r = -0.491$ and $p = 0.01$, which means that there is a negative correlation between neuroticism personality and Kesejahteraan Subjektif. Based on these results, it can be concluded that the researcher's initial hypothesis can be accepted.

Keyword : college student, neuroticism, subjective well being